



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal

Putri Nur Azmi¹, Iqbal Noor², Acep Suherman³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Received: 10 September 2026

Revised: 15 September 2026

Accepted: 01 Oktober 2026

Abstract

This study aims to analyze the implementation of an inventory accounting information system, evaluate the effectiveness of internal controls based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework, and examine the contribution of the inventory accounting information system to the effectiveness of internal controls at PT Asah Nero Angkasa Cianjur. The study employs a qualitative method with a descriptive approach and a case study design. The results indicate that PT Asah Nero Angkasa Cianjur has implemented an inventory accounting information system based on Accurate Online, integrated with the First In First Out (FIFO) method. The system supports real-time transaction recording, enhances inventory data accuracy, and facilitates report preparation and inventory monitoring. Based on the analysis using the COSO Framework, the internal control system is functioning reasonably well. However, certain issues persist such as stock discrepancies, expired products, slow moving items, and the overlapping of duties across operational functions which impact the effectiveness of internal controls. Therefore, the company needs to strengthen the segregation of duties, improve inventory monitoring, and conduct periodic system evaluations to enhance the effectiveness of internal controls.

Keywords: Inventory Accounting Information System, Internal Control, COSO, Inventory.

(*) Corresponding Author: nurasmiputri294@gmail.com

How to Cite: Azmi, P., Noor, I., & Suherman, A. (2026). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(10.C), 196-205. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14638>.

PENDAHULUAN

Salah satu sistem yang memiliki peran penting dalam perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan yang relevan guna mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan perusahaan. (Gunawan dkk., 2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka yang mengoordinasikan sumber daya seperti data, material, peralatan, pemasok, dan dana untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat proses pelaporan, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mendukung terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif.

Dalam perusahaan distribusi, Persediaan merupakan aset yang memiliki peran penting dalam perusahaan distribusi karena berkaitan langsung dengan kelancaran aktivitas penjualan. pengelolaan persediaan yang kurang optimal dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti selisih stok, barang rusak barang kedaluwarsa (*expired*), serta barang *slow moving* yang berdampak pada kerugian perusahaan. Fungsi utama persediaan adalah untuk menghindari keterlambatan barang, kehilangan barang (Hikmah & Taufiq, 2023).

Sistem informasi akuntansi persediaan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan persediaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi persediaan digunakan untuk mencatat, mengelola, dan mengawasi seluruh aktivitas persediaan mulai dari proses pembelian, penerimaan, penyimpanan, hingga pengeluaran barang (Agustin & Sidik, 2025). Selain itu, (Efendi dkk., 2025) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi persediaan secara akurat dan terintegrasi guna mendukung pengambilan Keputusan manjerial.

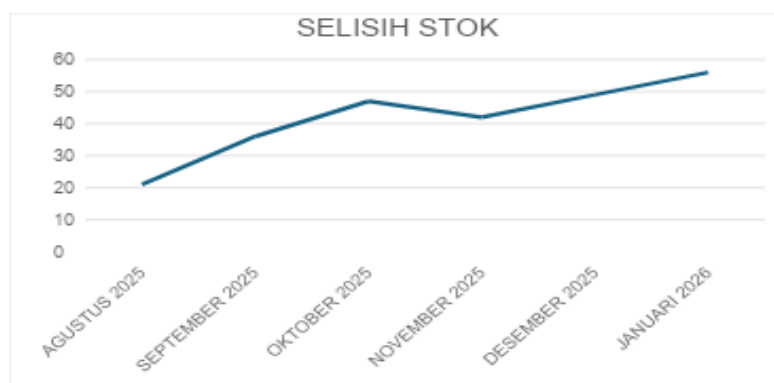
Selain penerapan sistem informasi akuntansi persediaan, perusahaan juga memerlukan sistem pengendalian internal yang baik guna meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan persediaan. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terkait efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku (Jolisetiawati dkk., 2025).

Efektivitas pengendalian persediaan sangat penting bagi PT Asah Nero Angkasa untuk menjaga ketersediaan barang dagang yang optimal. Pengendalian yang baik dapat mengurangi biaya penyimpanan yang berlebihan, menghindari risiko kehabisan stok yang dapat mengganggu produksi, serta meminimalkan kemungkinan adanya kelebihan persediaan yang bisa menyebabkan kerugian finansial. Dengan demikian, pengendalian persediaan yang efektif tidak hanya berkontribusi pada efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan daya saing Perusahaan di pasar yang semakin kompetitif (Seftyananta dkk., 2024).

Salah satu kerangka pengendalian internal yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah COSO Framework (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Comission*) (Hastuti dkk., 2021). COSO Framework terdiri atas lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. COSO Framework digunakan sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan (Herlambang, 2023).

PT Asah Nero Angkasa Cianjur merupakan perusahaan distributor resmi produk minuman PT Sinar Sosro Gunung Slamet yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan produk minuman. Sebagai perusahaan distribusi, pengelolaan persediaan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Jumlah produk yang beragam serta volume persediaan yang cukup besar menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi persediaan dan sistem pengendalian internal yang efektif guna mendukung kelancaran proses distribusi barang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 2 Februari 2026 di PT Asah Nero Angkasa Cianjur, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Permasalahan tersebut meliputi terjadinya selisih stok antara catatan persediaan dalam sistem dengan kondisi fisik barang di gudang, meningkatnya jumlah produk kedaluwarsa (*expired*), serta adanya barang *slow moving* yang menyebabkan penumpukan persediaan. Selain itu, ditemukan adanya perangkapan tugas pada bagian penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang yang dilakukan oleh pihak yang sama.

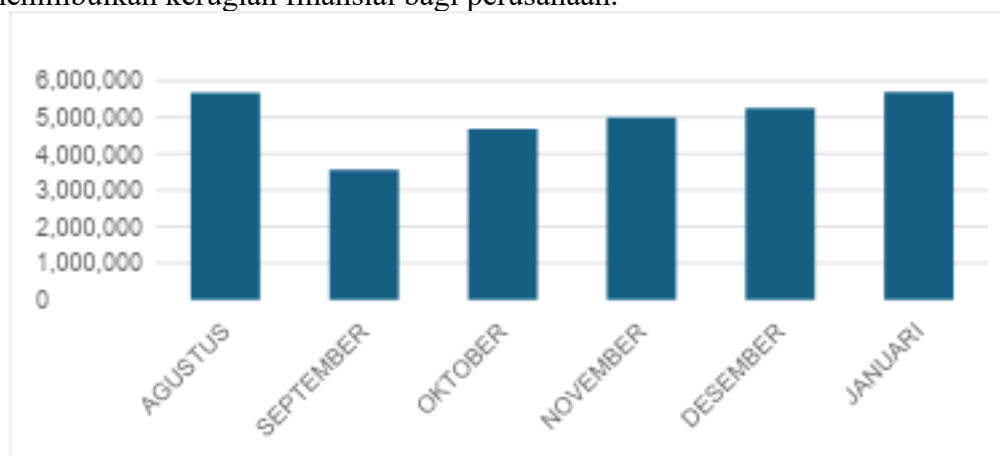


Gambar 1. Data Selisih Stok PT. Asah Nero Angkasa Cianjur

Sumber: Asah Nero Angkasa 2026

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa jumlah selisih stok mengalami peningkatan selama periode Agustus 2025 hingga Januari 2026. Peningkatan tertinggi terjadi pada Januari 2026 sebesar 56 produk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian tersebut belum berjalan secara optimal, khususnya dalam proses pencatatan dan pengawasan stok barang.

Selain terjadinya selisih stok, perusahaan juga menghadapi permasalahan berupa meningkatnya jumlah produk *expired* atau kedaluwarsa. Produk *expired* merupakan salah satu indikator kurang optimalnya pengendalian persediaan, khususnya dalam pengawasan masa berlaku produk dan pengelolaan arus keluar masuk barang. apabila kondisi tersebut tidak dikendalikan dengan baik, maka dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan.



Gambar 2. Data Expired PT. Asah Nero Angkasa Cianjur

Sumber: Asah Nero Angkasa, 2026

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa jumlah produk *expired* mengalami peningkatan selama periode tertentu. Nilai produk *expired* tertinggi pada bulan Januari 2026. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengawasan terhadap masa berlaku produk dan pengelolaan persediaan belum dilakukan secara optimal. Selain berpotensi menimbulkan kerugian finansial, peningkatan produk *expired* juga menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal persediaan Perusahaan masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal perusahaan masih perlu ditingkatkan agar informasi persediaan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai sistem informasi akuntansi persediaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal menjadi penting untuk dilakukan pada PT Asah Nero Angkasa Cianjur.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suryanti dkk., 2021) menunjukkan dalam studinya pada CV SL Corporation Indonesia, mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi untuk persediaan barang dagang masih dikelola secara manual, yang berisiko menyebabkan ketidak tepatan data serta keterlambatan dalam pelaporan stok barang. Di sisi lain, (Khasanah & Susanto, 2025) berhasil mendemonstrasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dengan pendekatan perpetual dan metode FIFO pada Perusahaan manufaktur mampu meningkatkan ketepatan pencatatan serta mendukung kelancaran proses produksi. Meski demikian, implementasi tersebut masih dihadapkan pada sejumlah keandalan, seperti keterbatasan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta kurangnya koordinasi antar departemen. (Seftyananta dkk., 2024), melalui penelitiannya di Pt Mayora Indah Tbk, menunjukan bahwa penerapan sistem ERP terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan melalui integrasi data yang lebih baik dan pemantauan secara *real-time*. Namun, Upaya tersebut tetap menemui tantangan berupa resistensi dari karyawan serta keterbatasan infrastruktur teknologi informasi. Sementara itu, (Paradila & Kurniati, 2024), yang mengkaji sistem informasi persediaan di Starbucks Palembang Icon menyimpulkan bahwa sistem tersebut secara umum telah berjalan sesuai dengan standar operasional perusahaan (SOP). Meskipun, masih terdapat kelemahan signifikan pada komponen penilaian risiko dalam kerangka COSO, yang terutama disebabkan oleh kesalahan dalam penginputan data. Penelitian (Saragih & Ardila, 2024) turut memperkuat temuan bahwa komponen dan komunikasi serta penilaian risiko dalam kerangka COSO yang belum diimplementasikan secara optimal dapat memicu masalah serius dalam kegiatan operasional Perusahaan. Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang kuat dan pengendalian internal yang efektif merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat krusial bagi keberlangsungan operasional Perusahaan.

Penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi persediaan atau pengendalian internal secara terpisah pada perusahaan manufaktur dan ritel. Sementara itu, penelitian yang mengkaji keterkaitan antara sistem informasi akuntansi persediaan dengan efektivitas pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO pada perusahaan distribusi

masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas permasalahan selisih stok, produk *expired*, dan perangkapan tugas dalam pengelolaan persediaan pada perusahaan distribusi minuman.

Penelitian ini memiliki beberapa aspek kebaruan yang membedakannya dari penelitian terdahulu. Pertama, dari segi objek penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada PT Asah Nero Angkasa Cianjur, sebuah perusahaan distributor resmi produk minuman. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya memfokus diri pada Perusahaan manufaktur, atau ritel skala besar. Kedua, penelitian ini secara khusus mengkaji berbagai permasalahan aktual yang teridentifikasi melalui observasi lapangan secara langsung, meliputi keberadaan *expired*, barang *slowmoving*, ketidaksesuaian antara catatan stok dengan kondisi fisik, serta adanya rangkap jabatan dalam siklus pengelolaan persediaan, permasalahan tersebut belum pernah mengkaji secara terintegrasi dalam suatu penelitian sebelumnya.

METODE

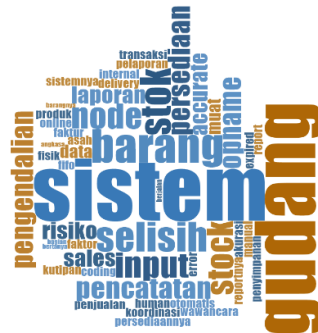
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memperoleh data secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, serta analisis dokumentasi yang relevan, penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dinilai mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak NVivo untuk mempermudah proses pengelolaan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di PT Asah Nero Angkasa yang merupakan mitra dari PT Sinar Sosro Gunung Slamet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Word Cloud

Word Cloud merupakan tahap awal analisis data dalam penelitian ini diawali dengan pengolahan menggunakan fitur *Word Frequency Query* pada Nvivo yang hasilnya ditampilkan dalam bentuk berdasarkan Frekuensi kemunculan kata dari seluruh transkrip wawancara dengan *Manager*, *Accounting*, dan Kepala Gudang PT Asah Nero Angkasa Cianjur, setelah kata-kata umum yang tidak memiliki makna substantif (*stop words*) seperti yang, dan, ini, serta kata sapaan lainnya dikeluarkan dari proses perhitungan.



Gambar 3. Hasil Analisis *Word Cloud*

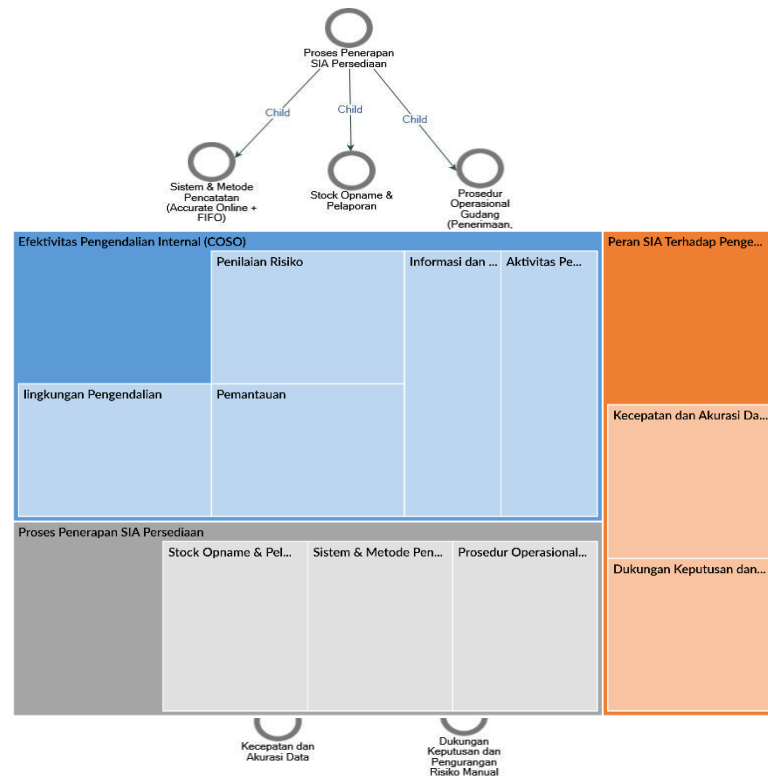
Sumber: Data Diolah Oleh Nvivo 15

Berdasarkan hasil *word cloud* tersebut, kata kata yang paling dominan muncul yaitu sistem, gudang, barang, stok, selisih, dan pengendalian. Dominasi kata sistem, gudang, dan barang menegaskan bahwa fokus pembahasan ketiga informan memang berpusat pada objek utama penelitian, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan barang di gudang. Sementara itu, kemunculan kata selisih, stok, dan *opname* pada *frekuensi* yang cukup tinggi mengindikasikan bahwa ketiga informan banyak mengaitkan pembahasan sistem dengan persoalan ketidaksesuaian antara catatan sistem dan kondisi fisik persediaan di lapangan, bukan semata-mata dari sisi teknis sistem itu sendiri.

Sedangkan kata pengendalian, risiko, dan internal pada *frekuensi* yang relatif tinggi juga sejalan dengan temuan pada tahap pengkodean, yang menunjukkan bahwa upaya pengendalian internal terhadap risiko persediaan menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan operasional gudang sehari-hari. Selain itu, kata input, pencatatan, dan *accurate* menegaskan bahwa proses input dan pencatatan transaksi melalui sistem *Accurate Online* menjadi bagian penting dalam menjelaskan alur kerja persediaan perusahaan.

Analisis Project Map

Selanjutnya, untuk melihat keterkaitan antar tema hasil analisis, peneliti menggunakan fitur *Project Map* pada Nvivo. *Project Map* menggambarkan secara visual hubungan antara node utama dengan node turunya (*child node*), yaitu Proses Penerapan SIA Persediaan, Efektivitas Pengendalian Internal (COSO), dan Peran SIA terhadap Pengendalian Internal.



Gambar 4. Analisis Project Map

Sumber: Data Diolah Oleh Nvivo 15

Berdasarkan hasil *Project Map*, penelitian ini menunjukkan ketiga tema utama yang paling berkaitan, yaitu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Persediaan, Efektivitas Pengendalian Internal berdasarkan kerangka COSO, serta peran SIA Persediaan dalam mendukung Pengendalian Internal. Penerapan SIA Persediaan mencakup penggunaan *Accurate Online* dengan metode FIFO, pelaksanaan *stock opname* dan pelaporan, serta prosedur operasional gudang yang meliputi penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang. Efektivitas Pengendalian Internal dianalisis berdasarkan lima komponen COSO, yaitu aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan pemantauan. Hasil pemetaan juga menunjukkan bahwa penerapan SIA persediaan berkontribusi terhadap peningkatan kecepatan dan akurasi data serta mendukung pengambilan keputusan dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

Analisis Hierarcht Chart

Gambar 5. Analisis Hierarcht Chart

Sumber: Diolah oleh Nvivo 15

Berdasarkan analisis diatas, tema Efektivitas Pengendalian Internal (COSO) menempati area dengan bobot terbesar dalam hasil pengkodean data, sebagaimana

ditunjukkan oleh proporsi *hierarchy chart* yang paling luas dibandingkan dengan kedua tema lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa data hasil wawancara dan observasi lebih banyak mengungkapkan kelima komponen pengendalian internal, yaitu penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, lingkungan pengendalian, serta pemantauan, sehingga aspek pengendalian internal merupakan dimensi yang paling dominan dibahas oleh informan dalam kaitannya dengan pengelolaan persediaan pada PT Asah Nero Angkasa Cianjur.

Tema Proses Penerapan SIA Persediaan menempati area ke dua dengan tiga kategori utama, yaitu sistem dan metode pencatatan, *stock opname* dan pelaporan, serta prosedur operasional gudang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi, tetapi juga mencakup seluruh proses operasional persediaan.

Sementara itu, tema Peran SIA terhadap Pengendalian Internal memiliki area yang lebih kecil, dengan kategori kecepatan dan akurasi data, serta dukungan pengambilan keputusan dan pengurangan risiko pencatatan manual. Meskipun demikian, hasil tersebut menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui penyediaan informasi yang lebih cepat, akurat, dan mampu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan secara manual.

PEMBAHASAN

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Asah Nero Angkasa Cianjur telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Persediaan berbasis *Accurate Online* yang terintegrasi dengan metode First In First Out (FIFO) dalam pengelolaan persediaan. Penerapan sistem tersebut mencakup proses pencatatan transaksi, pelaksanaan *stock opname*, serta prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki mekanisme pengelolaan persediaan yang terstruktur sehingga informasi persediaan dapat disajikan secara lebih efektif.

Temuan tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan berfungsi mengintegrasikan proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan persediaan guna menghasilkan informasi yang akurat bagi manajemen. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterlambatan penginputan data dan selisih stok, yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kepatuhan pengguna dalam menjalankan prosedur operasional.

Analisis Pengendalian Internal Persediaan (COSO)

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian internal persediaan di PT Asah Nero Angkasa Cianjur telah mengacu pada lima komponen dalam kerangka COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerapan komponen tersebut tercermin melalui pembagian tugas yang jelas, verifikasi dokumen, penggunaan sistem informasi, dan pelaksanaan *stock opname* secara berkala.

Meskipun sebagian besar komponen telah diterapkan dengan baik, aspek penilaian risiko masih memerlukan perhatian karena masih ditemukan selisih stok dan keterlambatan pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal

belum sepenuhnya optimal sehingga diperlukan peningkatan dalam pengelolaan risiko untuk menjaga keandalan informasi persediaan.

Peran SIA Persediaan dalam Meningkatkan Pengendalian Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui penyediaan informasi yang lebih cepat dan akurat. Penggunaan *Accurate Online* memungkinkan transaksi persediaan dicatat secara *real-time*, sehingga mendukung pengambilan keputusan serta mempermudah pengawasan terhadap persediaan.

Selain meningkatkan kualitas informasi, penerapan sistem juga membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual. Namun demikian, keberhasilan sistem informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kedisiplinan pengguna dalam melakukan pencatatan dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengawasan operasional tetap diperlukan agar sistem dapat mendukung efektivitas pengendalian internal secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada PT Asah Nero Angkasa Cianjur, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di PT Asah Nero Angkasa Cianjur secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Perusahaan telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis *Accurate Online* yang terintegrasi dalam setiap aktivitas pengelolaan persediaan, mulai dari proses penerimaan, penyimpanan, pencatatan hingga pengeluaran barang. Penerapan metode *First In First Out* (FIFO) turut mendukung pengelolaan persediaan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat, mudah diakses secara *real-time*, serta mampu menunjang penyusunan laporan dan proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Pengendalian internal persediaan yang diterapkan berdasarkan lima komponen kerangka COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaannya masih belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut ditunjukkan oleh masih ditemukannya selisih antara stok fisik dan data dalam sistem, adanya produk yang mengalami kedaluwarsa (*expired*), barang *slow moving*, serta perangkapan tugas pada beberapa fungsi operasional gudang yang berpotensi mengurangi efektivitas pengendalian internal.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung efektivitas pengendalian internal di PT Asah Nero Angkasa Cianjur. Keberadaan sistem yang terintegrasi mampu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, mempercepat penyajian informasi persediaan, mempermudah proses pengawasan, serta mendukung pelaksanaan *stock opname* dan evaluasi persediaan secara berkala. Meskipun demikian, efektivitas sistem tersebut tidak

hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), serta konsistensi pelaksanaan fungsi pengendalian dalam setiap aktivitas pengelolaan persediaan.

REFERENSI

- Astuti, D., Fauzi, A., Kamil Hafidzi, M., Ramadhani, N., Rahmah, N., & Dikdaya, T. (2022). KLASIFIKASI BIAYA BERDASARKAN PRODUKSI DAN PERANNYA TERHADAP GOAL PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW AKUNTANSI MANAJEMEN). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 2(3), 290–302. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3.1041>
- Banyal, N. A., Talumewo, D. M., & Surianti, S. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO BANGUNAN PADMA JAYA BERBASIS VB.NET. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 24(2), 104–110. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v24i2.1813>
- Efendi, D., Siahaan, M., Triana, W., & Arsani, Y. (2025). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Keandalan Informasi Persediaan Perusahaan*. 2.
- Gunawan, I. B., Effendy, M., & Triandi, T. (2024). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT DAYA HIDUP SEMESTA. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 4(3), 337–360. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i3.1923>
- Hastuti, H., Burhany, D. I., Rufaedah, Y. R., Mai, M. U., & Rochendi, H. R. (2021). EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI (SUATU STUDI KASUS). *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 75–87. <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4454>
- Hikmah, I., & Taufiq, M. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Fire Alarm System (Studi Kasus pada PT Mitra Tama Sinergi). *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), 57–63. <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1046>
- Menggunakan Kerangka Kerja COSO pada CV. Rona Karya Nusantara.*
- Mulyadi, M. F. S., Arnan, S. G., & Dewa, I. O. (2024). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*. 10(2).
- Paradila, E., & Kurniati, E. (2024). ANALISIS SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN GREENBEAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA STARBUCKS PALEMBANG ICON.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <http://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Saragih, S. O., & Ardila, I. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal Penjualan Kredit. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1018–1024. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4008>
- Seftyananta, R., Shalshabilla, I., Rachmawan, R. A., & Susilo, D. E. (2024). *Analisis Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas*

Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Mayora Indah Tbk.
04(02).

Suryanti, E., Prastiwi, C., Nisa, F., & Kusniawati, D. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV SL Corporation Indonesia*. 1(1)